



Revitalisasi Kawasan Sisi Barat Malioboro Mulai 2018

● NENI RIDARINENI

YOGYAKARTA — Pembangunan kawasan semipedestrian di sisi timur Jalan Malioboro ditargetkan rampung pada akhir 2017. Kemudian dilanjutkan di 2018 dengan pembangunan kawasan semipedestrian di sisi barat Malioboro.

"Apabila dimulai pembangunan di sisi barat Malioboro akan disiapkan tempat khusus untuk mangkal dan becak yang selama ini biasa mangkal di sisi barat Malioboro," kata Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Gatot Saptadi pada gathering pers dengan tema 'Perkembangan Revitalisasi Malioboro' di Bilik Kayu Heritage Resto Yogyakarta, Selasa (18/7).

Revitalisasi kawasan semipedestrian sisi barat Malioboro sama dengan yang sisi timur Malioboro. Yang menjadi problem revitalisasi kawasan semipedestrian di sisi barat adalah bagaimana Pedagang Kaki Lima (PKL) menyimpan gerobaknya.

Karena diharapkan pada malam hari tidak ada gerobak yang meng-

ganggu pemandangan seperti sekarang gerobak PKL masih tidak tertata rapi. "Memang tidak mudah menata PKL dengan heterogenisasi. Rencananya 2018 di gedung eks Bioskop Indra nantinya digunakan untuk menampung sebagian PKL."

Dengan begitu diharapkan di 2019, gedung eks Bioskop Indra di 2019 menjadi kawasan pusat belanja. Adapun bangunan toko-toko di sepanjang Malioboro akan diangkat orisinil seperti yang ada sekarang ini dan tidak akan diubah menjadi bangunan modern.

"Agar rapi untuk papan nama toko diatur menempel bangunan. Pemerintah akan membantu pemilik toko berupa cat dan peralatan lainnya," katanya.

Lebih lanjut Gatot mengatakan apabila kawasan pedestrian sisi timur dan sisi barat selesai dibangun, nantinya yang menjadi jalan hanya di tengah dan kendaraannya hanya khusus becak kayuh, andong, dan angkutan TransJogja.

Ini agar orang nyaman saat berjalan-jalan di sepanjang Maliobo-

ro. Selanjutnya untuk tempat parkir di sekitar Malioboro akan disiapkan di beberapa titik parkir yakni di Abu Bakar Ali, Ngabean, di Pasar Sore Beringharjo sedang dalam proses perencanaan dan pembangunan, belakang Toko Ramai, eks UPN, serta di sirip kanan dan kiri Malioboro.

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, menegaskan pihaknya tidak akan mengeluarkan surat tugas baru untuk juru parkir di sejumlah jalan sirip sepanjang Jalan Malioboro sebagai bagian dari penataan menuju Malioboro semipedestrian.

"Karena tidak ada surat tugas baru yang diterbitkan, maka jumlah juru parkir yang bertugas tidak akan bertambah. Kami konsisten tidak menerbitkan surat tugas baru untuk juru parkir di jalan-jalan sirip Malioboro," ujar dia.

Wirawan juga memastikan, juru parkir yang tidak mengantongi surat tugas resmi dari Dinas Perhubungan adalah juru parkir yang menyelenggarakan parkir liar.

■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005